

PELATIHAN PENGGUNAAN CONCEPT CHECKING QUESTIONS DALAM PEMBELAJARAN GRAMMAR

Jeny Lekatompessy¹, Helena Magdalena Rijoly², Hellen Jacqueline Loppies³

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Pattimura

³⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

e-mail: rijolyhelenadell@gmail.com

Abstrak

Kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNPATTI menitikberatkan kepada salah satu ketrampilan/Teknik mengajar grammar yang dapat diaplikasikan ke dalam berbagai pengajaran materi lainnya. Program PKM bertajuk pelatihan penggunaan Teknik Concept checking questions dalam proses pengajaran Grammar. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui workshop online kepada guru-guru Bahasa Inggris di Kab. Maluku Tengah. Bekerja sama dengan Mitra dan jejaring guru, maka pelatihan ini diikuti oleh 27 peserta guru yang terdiri dari guru-guru Bahasa Inggris dari Maluku Tengah dan beberapa guru dari Kota Ambon, Papua dan juga NTT. Kuesioner pra-workshop menunjukkan bahwa 80% peserta merasa grammar cukup sulit diajarkan di kelas dan 91,3% peserta memandang grammar sebagai hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh pembelajar Bahasa asing dalam hal ini Bahasa Inggris. Hasil evaluasi pasca workshop menunjukkan bahwa peserta mengaku bahwa Concept Checking Question adalah materi yang baru pernah mereka pelajari dan akan sangat membantu mereka dalam proses belajar mengajar di kelas. Peserta juga berkomitmen untuk mencoba menggunakan Concept Checking Question dalam Proses Belajar mereka dikelas, baik untuk pengajaran Grammar maupun materi lainnya.

Kata Kunci: Pelatihan guru, Concept Checking Question, Teknik Mengajar, Grammar

Abstract

Teacher Pedagogical Competency is the ability or skill of a teacher to manage a learning process or teaching and learning interaction with students. Community Service Activities (PkM) FKIP UNPATTI English Language Education Study Program focuses on one of the grammar teaching skills/techniques that can be applied to various other teaching materials. The PKM program is entitled Training on using the Concept Checking Question Technique in the Grammar Teaching Process. This activity is carried out through online workshops for English teachers in the Central East District. The training was attended by 27 teacher participants from English teachers from Central Maluku and several teachers from Ambon City, Papua, and NTT. The pre-workshop questionnaire showed that 80% of participants felt grammar was quite difficult to teach in class and 91.3% of participants viewed grammar as very important for mastering a foreign language. The results of the post-workshop evaluation showed participants admitted that Concept Checking Question is for them, and will help them in the teaching and learning process in class. Participants ALSO committed to using Concept Checking Questions in their learning process in class, both for teaching grammar and other materials.

Keywords: Teacher training, Concept Checking Question, Pedagogy, Grammar

PENDAHULUAN

Tata bahasa atau dalam Bahasa Inggris yaitu grammar adalah kumpulan aturan yang mengatur struktur dan penggunaan kata – kata dalam sebuah bahasa. Harmer (2007) menyebutkan bahwa grammar adalah deskripsi kata yang bisa mengubah bentuk dan bisa dikombinasikan ke dalam kalimat. Thornbury (2002) menegaskan grammar sebagai aturan untuk membangun kalimat yang mengantarkan atau memiliki makna bahasa. Berdasarkan definisi – defenisi ini maka dapat disimpulkan bahwa tata bahasa atau grammar tidak bisa diabaikan dalam pembelajaran bahasa karena memainkan peran yang penting seperti ketetapan komunikasi dimana tata bahasa berfungsi untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris seringkali tata bahasa masih merupakan bagian yang sulit untuk dipelajari. Penelitian Masruddin (2019) memperlihatkan bahwa bagi siswa di Indonesia, Grammar dan dalam hal ini tenses adaah salah satu yang masih membuat siswa kesulitan dalam

pembelajaran Bahasa Inggris. Tambunsaribu & Galingging (2021) menyatakan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris yang sulit untuk dipelajari oleh mahasiswa adalah Grammar (66%), Speaking (22%), Listening (7%), Writing (4%), dan Reading (1%). Pada lingkup Ambon dan Maluku, beberapa penelitian mahasiswa memberikan informasi bahwa masih terjadi banyak kesalahan dalam penggunaan Bahasa Inggris di tingkat Universitas (Wayong, 2021), di tingkat SMA (Nanulaita, 2019; Pattiradjawane, 2018), dan di tingkat SMP (Husnawan, 2021). Kesalahan penggunaan Bahasa juga terjadi dalam berbicara (*oral communication*) seperti dalam skripsi Marthen (2021) yang menunjukkan tingginya error dalam memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris di level mahasiswa.

Sementara bagi para guru, pengalaman menjalankan kegiatan pengabdian Masyarakat sebelumnya dalam bentuk pelatihan bagi guru memeperlihatkan antusiasme guru untuk terus belajar teknik dan konsep baru (Rijoly & Patty, 2021). Demikian pula, hasil kegiatan pengabdian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa kesulitan dalam pengajaran (Patty, Loppies, & Ferdinandus, 2022), penilaian pembelajaran (Lekatompessy et.al, 2022), maupun dalam kemampuan berbahasa Inggris para guru sendiri (Monica, Nikijuluw, & Rijoly, 2022). Berdasarkan hal tersebut maka dirasa perlu untuk memberikan pelatihan, pendampingan, penguatan dan seputar tehnik pembelajaran Grammar yang efektif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan skill dalam satu paket pembelajaran yang komprehensif kepada guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik Concept Checking Question (CCQ).

Concept Checking Question (CCQ) adalah pertanyaan yang dirancang untuk memastikan pemahaman yang benar terhadap suatu konsep atau informasi (Workman, 2005). CCQ digunakan dalam pengajaran untuk memastikan bahwa siswa atau peserta pelatihan benar-benar memahami materi yang telah diajarkan. Teknik Concept Checking Question memungkinkan guru untuk tidak mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Praktek yang paling umum dilakukan adalah diakhir pembahasan, guru akan bertanya, Apakah sudah mengerti? atau Apakah ada pertanyaan? Pertanyaan guru ini terkadang dibalas dengan hening. Guru dapat berasumsi bahwa tidak ada pertanyaan maka semua sudah memahami materi, namun guru sendiri tidak dapat mengukur dengan jelas, seberapa jauh materi sudah diserap dan dipahami mahasiswa.

Concept Checking Question (CCQ) sering digunakan oleh guru, pelatih, atau fasilitator untuk memastikan bahwa peserta telah memahami konsep atau informasi tertentu sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Pertanyaan-pertanyaan ini biasanya bersifat singkat, jelas, dan fokus pada inti dari konsep yang diajarkan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) kepada guru – guru Bahasa Inggris di Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Online yang dibagi ke dalam beberapa tahapan. 1) Identifikasi Masalah: diawali dengan rapat tim PPM yang dikoordinir oleh ketua selaku penanggungjawab, dilanjutkan dengan melakukan survey awal untuk memahami masalah dan kendala yang mereka alami dalam pembelajaran Grammar. 2) Pelaksanaan: Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan secara daring dan dilaksanakan pada minggu ke-2 November sampai selesai. Pelaksanaan dimulai dengan berbagai sosialisai dan koordinasi sampai akhirnya pelaksanaan pelatihan berlangsung. 3) Rencana Keberlanjutan Program : Rencana jangka panjang yang ingin didapat adalah para guru bidang studi Bahasa Inggris lebih siap dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris dan yang terpenting adalah dibangunnya kemitraan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan sekolah – sekolah yang ada dikecamatan Salahutu, Maluku Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk pelatihan menjadi sarana yang baik untuk berbagi ilmu, namun juga untuk belajar dari sesama guru di berbagai jenjang. Sebelum kegiatan pelatihan peserta diminta untuk mengisi singkat untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat pemahaman dan *belief* dari para peserta terkait dengan pengajaran grammar Bahasa Inggris. Peserta mendaftar secara online dengan menggunakan *platform Google Form* dimana kuesioner terdapat didalamnya. Kuesioner pra-pelatihan yang dilengkapi oleh 27 peserta menghasilkan data sebagai berikut:

1. 63% peserta memandang Grammar sebagai sesuatu yang bagi diri mereka cukup susah dipelajari
2. 45% peserta memandang Grammar cukup sulit diajarkan dikelas

3. 91,3% peserta memandang bahwa Grammar sangat penting dalam proses mempelajari Bahasa Inggris
4. 58,7% peserta memandang Grammar untuk sangat penting diajarkan dikelas, 19,6% cukup penting diajarkan di kelas, dan 13% Penting diajarkan di kelas
5. 84,8% peserta belum pernah mendengar atau mempelajari tentang Concept Checking Question sebelum pelatihan ini.

Dari hasil questionnaire diatas dapat disimpulkan bahwa kesimpulan umumnya adalah bahwa meskipun peserta menghadapi tantangan dalam memahami grammar, mereka menyadari pentingnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Souisa & Yanuaris (2020) menyatakan bahwa *teachers' belief* adalah salah satu hal yang mendasari gaya dan teknik mengajar guru. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mendalam, melibatkan pengajaran di kelas dengan strategi yang efektif, dan memperkenalkan konsep baru seperti Concept Checking Question akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran grammar.

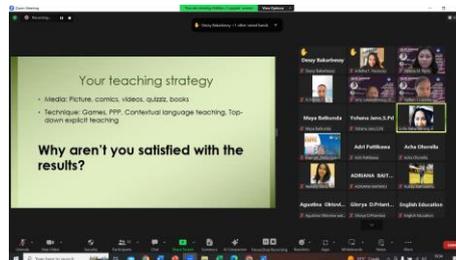
Kegiatan PkM Pelatihan Penggunaan Teknik *Concept Checking Question* Dalam Proses Pengajaran Grammar Untuk Guru-Guru Bahasa Inggris dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 diikuti oleh 27 guru yang berasal dari Kabupaten Maluku Tengah, Pulau Ambon dan sekitarnya. Pelatihan di fasilitasi oleh Tim Pelaksana dan berlangsung selama 3 jam dimulai dari pukul 14.30 hingga 17.45 WIT. Kegiatan dibuka oleh Sambutan dari ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan kemudian di lanjutkan dengan Sesi Materi. Setelah sesi materi, pelatihan memasuki sesi kuis Online dengan menggunakan Platform Quizziz dan kemudian diakhiri dengan penutup.



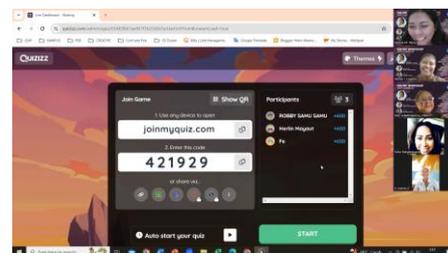
Gambar 1 Pembukaan Kegiatan



Gambar 2 Sesi Materi CCQ



Gambar 3 Interaksi dengan Peserta



Gambar 4 Sesi Kuis Online

Pelatihan penggunaan teknik *concept checking question* dalam proses pengajaran grammar untuk guru-guru bahasa inggris di kecamatan Salahutu kab. Maluku Tengah” ini telah memenuhi indicator capaian yang ditargetkan pada proposal pengabdian yaitu menjangkir keikutsertaan guru-guru di kab. Maluku Tengah. Namun ternyata peserta yang hadir mendapatkan penambahan dari beberapa daerah lain seperti Ambon, Maluku Tenggara, Kepulauan Aru, dan Nusa Tenggara Timur.

Hasil evaluasi pelatihan yang dilakukan lewat kuesioner pasca pelatihan adalah sebagai berikut:

1. 96,2% peserta sangat puas dengan materi yang diterima lewat pelatihan ini, dan 3,8% peserta puas dengan materi yang diterima lewat pelatihan ini.
2. 69,2% peserta merasa sudah sangat memahami, 23,1% memahami, 7,7% cukup memahami pengertian dan penerapan CCQ.
3. 73,1% sangat setuju untuk mencoba menggunakan CCQ dalam proses mengajar mereka dikelas, 23,1% setuju dan 3,8% cukup setuju.
4. Peserta meminta jika boleh dilakukan pelatihan CCQ untuk elaborasi dan tahap praktek dimasa yang akan datang. Beberapa topik lain yang disebutkan adalah: Instructional checking Question,

Experiential Learning, Pengajaran Grammar ke anak PAUD, dan Pelatihan peningkatan kemampuan grammar bagi guru.

Kegiatan pelatihan Concept Checking Question dalam pengajaran Grammar diharapkan telah membawa dampak positif pada guru Bahasa Inggris di Kabupaten Maluku Tengah. Masalah yang dihadapi oleh para guru dalam mengajarkan konsep Grammar dapat mereka atasi dengan menggunakan Concept Checking Question. Melalui pelatihan yang intensif dan pendampingan oleh para narasumber, guru-guru telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam bagaimana CCQ digunakan dalam pembelajaran Grammar. Concept Checking Questions (CCQs) memiliki peran yang penting dalam konteks pengajaran, terutama ketika mengajarkan topik atau konsep yang kompleks, seperti grammar dalam bahasa asing. Guru dapat menggunakan CCQ ini untuk membantu mereka memastikan bahwa siswa telah memahami konsep yang diajarkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Florkowska (2018) mengungkapkan bahwa CCQ mempunyai efek positif pada proses pembelajaran karena membantu guru mengetahui secara implisit seberapa banyak yang telah dipahami oleh siswa.

Concept Cheking Question juga dapat digunakan oleh guru untuk mengidentifikasi kesalahpahaman siswa tentang Grammar point yang diajarkan sehingga guru dapat memperbaiki dan mengklarifikasi konsep yang salah sejak awal. Lebih lanjut pertanyaan pertanyaan yang diberikan dapat memberikan gambaran akan tingkat pemahaman keseluruhan siswa dalam kelas. Jika sebagian besar dapat menjawab dengan benar maka ini merupakan indikasi bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat dan jika banyak siswa yang mengalami kesulitan maka guru dapat memberikan penjelasan tambahan. Omari (2018) melalui CCQ kemajuan siswa dari umpan balik informatif mereka selama proses belajar mengajar di kelas dapat ditelusuri kembali dan diperiksa. Penerapan CCQ dalam pembelajaran Grammar juga dapat dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa harus berpikir dan merespons, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam materi Pelajaran (Thanh, 2016).

Souisa & Yanuaris (2020) menyatakan bahwa tantangan yang di hadapi oleh guru-guru bahasa inggris di Ambon dan Maluku adalah terbatasnya akses kepada pengajaran/pelatihan dan referensi metodologi mengajar. Untuk itu, pelatihan penggunaan teknik *concept checking question* dalam proses pengajaran grammar untuk guru-guru bahasa Inggris di kabupaten Maluku Tengah” ini telah memenuhi indicator capaian yang ditargetkan pengabdian yaitu menjaring keikutsertaan guru-guru di Kab. Maluku Tengah dan melengkapi mereka dengan pahaman akan teknik mengajar yang baru pernah mereka pelajaria sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan materi yang diterima lewat pelatihan ini. Selain itu melalui kegiatan ini peserta juga memahami pengertian dan penerapan CCQ dan merekapun setuju untuk menerapkan CCQ dalam proses mengajar dikelas.

SIMPULAN

Concept Checking Questions (CCQs) digunakan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap aturan tata bahasa atau konsep linguistik tertentu. CCQs membantu guru memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal aturan, tetapi juga benar-benar memahami bagaimana aturan tersebut diterapkan dalam konteks penggunaan bahasa. Guru telah memiliki belief yang kuat bahwa grammar adalah suatu hal penting untuk diajarkan dan sangat penting dalam proses pengajaran Bahasa. Lewat pelatihan ini, guru Bahasa Inggris melengkapi toolbox mereka dengan teknis pengajaran yang baru. Besar harapan kami bahwa para guru akan mulai menggunakan teknis ini dalam kelas Bahasa Inggris mereka dan menuai hasil yang baik. *Pentingnya Concept Checking Questions terletak pada kemampuannya untuk menjadi alat evaluasi dan panduan pengajaran yang efektif, membantu memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahaminya dengan baik.*

SARAN

Untuk memastikan kemajuan pelatihan perlu terus dilakukan dengan evaluasi dan pendampingan kepada guru untuk melihat bagaimana penerapan Concept Checking Question dilaksanakan dalam pembelajaran Grammar. Hal – hal baru apa saja yang guru dapatkan pada saat pelaksanaan dalam kelas serta masalah – masalah yang muncul merupakan masukan untuk ditindaklanjuti. Mengingat kompleksnya pembelajaran maka guru – guru Bahasa Inggris harus mendapat dukungan berupa pelatihan yang dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, atas dukungan finansial yang telah diberikan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Penulis juga sangat berterima kasih kepada para guru Bahasa Inggris di Kabupaten Maluku Tengah serta dari daerah lain yang turut bergabung dan telah dengan antusias berpartisipasi dalam pelatihan ini. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak telah memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Florkowska, K. (2018). *The Use Of Concept Checking Questions In The Efl Classroom: Reflections On The Celta Experience*. London, Uk: Kingston University .
- Harmer, J. (2007). *How To Teach English*. Harlow: Pearson Education Lts.
- Husnawan, A. (2021). *The Error Analysis On The Use Of English Articles Produced By Eighth Grade Students Of Smpn1 Waesala In Writing Descriptive Text*. Ambon: English Education Study Program, Fkip Unpatti (Unpublished Skripsi).
- Lekatompessy, J., Lekatompessy, F. M., Lekawael, R. F., & Manuputty, R. (2022, November 30). Pelatihan Pengembangan Model Penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru-Guru Bahasa Inggris Smp/Sma Di Kabupaten Maluku Tenggara. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2(1), 129-134.
- Marthen, I. (2021). *Analysis Of Grammar Error In Students' Oral Self Introduction*. Ambon: English Education Study Program, Fkip Unpatti (Unpublished Skripsi).
- Masruddin. (2019, August). Omission: Common Simple Present Tense Errors In Students' Writing Of Descriptive Text. *Ethical Lingua: Journal Of Language Teaching And Literature*, 6(1), 30-39. Doi:<https://doi.org/10.30605/Ethicallingua.V6i1.1114>
- Monica, Nikijuluw, R. C., & Rijoly, H. M. (2022). Pelatihan Dan Simulasi Tes Kompetensi Bahasa Inggris (Toefl) Bagi Guru, Mahasiswa, Dan Umum Di Ambon, Aru Dan Mbd. *Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2(1), 159-166. Doi:[10.30598/Gabagabavol2iss1pp159-166](https://doi.org/10.30598/Gabagabavol2iss1pp159-166)
- Nanulaitta, C. F. (2019). *An Error Analysis On The Use Of Regular And Irregular Verbs In Writing Narrative Paragraph At Eleventh Grade Of Sma N 5 Ambon*. Ambon: English Education Study Program, Fkip Unpatti (Unpublished Skripsi).
- Pattiradjawane, J. (2018). *Error Analysis On The Use Of Preposition On Students' Free Writing Paragraph (A Case Study At Eleventh Grade Of Sma Ypkpm Ambon)*. Ambon: English Education Study Program, Fkip Unpatti (Unpublished Skripsi).
- Patty, J., Loppies, H. J., & Ferdinandus, M. S. (2022, November 11). Penguatan Kapasitas Guru Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Dengan Pendekatan Diagnostic Teaching Model (Dtm). *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2(1), 120-123.
- Rijoly, H. M., & Patty, J. (2021). Pemahaman Penerapan Akm (Asesmen Kompetensi Minimal) Bagi Guru-Guru Di Kec. Salahutu Kab. Maluku Tengah. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 1(2), 49-55.
- Souisa, T. R., & Yanuaris, L. (2020, December). Teachers' Strategies On Teaching Grammar: Facts And Expectations Of Senior High School Teachers At Ambon. *International Journal Of Evaluation And Research In Education (Ijere)*, 9(4), 1121-1127. Doi:[10.11591/Ijere.V9i4.20643](https://doi.org/10.11591/Ijere.V9i4.20643)
- Tambunsaribu, G., & Galingging, Y. (2021). Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris. *Dialetika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 8(1), 30-41.
- Thanh, H. N. (2016). Using Timelines And Concept Questions In Teaching Present Tenses: A Theoretical Research. *International Journal Of Multidisciplinary Academic Research*, 4(3), 247-34.
- Thornbury, S. (2002). *How To Teach Vocabulary*. Edinburg: Pearson Education Ltd.
- Wayong, P. O. (2021). *Error Analysis On The Use Of Simple Past Tense In Students' Narrative Writing At English Educational Study Program*. Ambon: English Education Study Program, Fkip Unpatti (Unpublished Skripsi).
- Workman, G. (2005). *Concept Questions And Time Lines*. Cambridge: Chardburn Publishing.